

Aku Datang Segera!

Commander of Thousand - (Minggu 12 Juli 2026)

Bahan Bacaan:

- **Wahyu 3:11** – *"Aku datang segera. Peganglah apa yang ada padamu, supaya tidak seorangpun mengambil mahkotamu."*
- **Yeremia 33:3** – *"Berserulah kepada-Ku, maka Aku akan menjawab engkau dan akan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan yang tidak terpahami, yakni hal-hal yang tidak kauketahui."*

Penjelasan Materi (45 Menit):

Ice Breaker (10 Menit):

"The Instant Notification Challenge"

- **Cara Bermain:**
 - Pemimpin kelompok (Leader) meminta semua anggota untuk mengeluarkan *smartphone* mereka dan meletakkannya di tengah meja (dalam keadaan layar terkunci).
 - Leader akan mengirimkan satu pesan teks berkode unik (misal: "SIAP-SIAP!") ke grup chat mereka secara tiba-tiba.
 - Anak muda yang paling cepat merespons, membuka kunci HP, dan membaca pesan tersebut dengan lantang adalah pemenangnya.
 - *Alternatif (jika online):* Minta mereka mengetik kata tertentu di kolom chat segera setelah Leader memberikan aba-aba acak di tengah obrolan santai.
- **Poin Refleksi:**
 - Tanyakan ke mereka: *"Seberapa sering kita langsung refleksi nge-check HP begitu ada notifikasi masuk? Kita sangat peka dengan notifikasi duniawi, tapi bagaimana dengan notifikasi dari Tuhan?"* Hari ini kita mau belajar tentang satu *Urgent Notification* dari surga yang bunyinya: **"Aku datang segera!"**

Materi Firman (25 Menit):

Hai Guys! Bayangkan kamu sedang asyik *scrolling* media sosial atau mabar *game*, lalu tiba-tiba muncul notifikasi merah besar di layar HP-mu bertuliskan: **"System Update Needed Immediately!"** Biasanya kita bakal buru-buru update kan, supaya HP kita nggak lemot atau rentan kena virus?

Nah, ribuan tahun lalu, Tuhan Yesus sudah mengirimkan sebuah *push notification* yang sangat penting bagi hidup kita. Melalui pesan rohani yang disampaikan lewat hamba-

Nya baru-baru ini, Tuhan mengingatkan kita kembali akan sebuah alarm darurat: **"Aku datang segera!"**

Di tengah dunia yang makin kacau dan berjalan super cepat ini, bagaimana cara kita merespons notifikasi dari surga ini? Yuk kita belajar 3 poin pentingnya:

A. No "Incognito Mode" (Hidup Transparan di Hadapan-Nya)

Banyak dari kita kalau mau browsing sesuatu yang rahasia atau aneh-aneh sering memakai fitur *Incognito Mode* (Mode Penyamaran) supaya tidak meninggalkan jejak sejarah (history). Di dunia digital mungkin bisa, tapi di hadapan Tuhan, hidup kita itu *open source* alias terbuka lebar!

Alkitab berkata di dalam **Amsal 15:11**:

"Dunia orang mati dan kebinasaan terbuka di hadapan TUHAN, lebih-lebih hati anak manusia!"

Tuhan tahu persis apa yang kita pikirkan saat malam hari di kamar tidur kita, apa yang kita ketik di kolom komentar akun palsu kita, dan apa motivasi asli kita saat melayani. Jangan menganggap enteng tindakan atau perkataan kita seolah-olah Tuhan tidak tahu. Merespons kedatangan Tuhan yang segera berarti kita mau hidup jujur, tulus, dan apa adanya di hadapan-Nya. Saat kita bersih di dalam, di situlah hadirat-Nya mengalir kuat!

B. Focus on the "Master Key" (Fokus pada Pintu yang Tuhan Buka)

Di usia muda (13-25 tahun), kita sering banget khawatir soal masa depan. *"Bisa masuk kampus impian nggak ya?", "Dapat kerjaan yang bagus nggak ya setelah lulus?", atau "Kenapa pintu kesempatan buat aku rasanya ketutup semua?"*

Ingat pesan indah ini: Yesus adalah Yang Kudus dan Yang Benar, Dialah yang memegang Kunci Daud.

Mari kita baca **Wahyu 3:8**:

"Aku tahu segala pekerjaanmu: lihatlah, Aku telah membuka pintu bagimu, yang tidak dapat ditutup oleh seorang pun. Aku tahu bahwa kekuatanmu tidak seberapa, namun engkau menuruti firman-Ku dan engkau tidak menyangkal nama-Ku."

Ketika dunia menutup pintu bagi kita, Yesus sanggup membukanya! Tugas kita bukan stres memikirkan pintu yang tertutup, melainkan mengarahkan mata kita hanya kepada

Dia. Andalkan Tuhan, perbanyak berdoa, berpuasa, dan biarkan Roh Kudus yang menuntun langkah kita ke pintu-pintu kesempatan yang baru.

Hold on to Your Crown (Pegang Erat Mahkotamu!)

Di dalam **Wahyu 3:11**, Tuhan Yesus dengan tegas berpesan:

"Aku datang segera. Peganglah apa yang ada padamu, supaya tidak seorangpun mengambil mahkotamu."

Pernah lihat orang yang hampir menang lomba lari, tapi karena dia lengah di detik-detik terakhir, dia disalip dan kehilangan medali emasnya? Sedih banget, kan? Nah, mahkota kita adalah keselamatan dan panggilan hidup yang sudah Tuhan percayakan kepada kita. Jangan sampai karena tren dunia, pergaulan yang salah, atau rasa malas membuat "mahkota" itu terlepas dari kita.

Bagaimana cara menjaga mahkota kita tetap aman di masa-masa sekarang?

1. **Hubungan Intim dengan Roh Kudus:** Perbanyak waktu menyembah Tuhan, membaca firman, dan biasakan berbahasa roh untuk membangun kekuatan roh kita di tengah godaan zaman ini.
2. **Ambil Bagian dalam Amanat Agung:** Alkitab berkata dalam **Matius 24:14**: "*Dan Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya.*"
Target percepatan Amanat Agung menuju tahun 2033 sedang berjalan. Kita adalah generasi digital! Kita bisa pakai media sosial kita, pertemanan kita di sekolah/kampus, dan gaya hidup kita untuk bersaksi tentang kasih Yesus. Jadilah bagian dari gerakan penuntasan Amanat Agung ini!

Diskusi Kelompok Kecil (10 Menit):

Silakan bagi anggota kelompok ke dalam kelompok-kelompok kecil (3-4 orang) untuk menjawab pertanyaan berikut:

1. Melihat poin tentang **No "Incognito Mode"**, hal apa yang paling menantang bagi anak muda saat ini untuk bisa tetap menjaga kekudusan dan hidup tulus (tanpa kepura-puraan) di tengah dunia media sosial yang penuh dengan "filter" dan kepalsuan?
2. Bagaimana cara praktis kamu melibatkan Roh Kudus dalam kehidupan sehari-hari (seperti saat belajar, membuat keputusan karir, atau merespons masalah keluarga) agar kamu tetap kuat dan bisa mempertahankan "mahkota" rohanimu?

Aplikasi dan Tantangan (15 Menit):

"The Heavenly Push Notification" Tantangan Mingguan (The Weekly Challenge):
Selama satu minggu ke depan, buatlah satu pengingat/alarm harian di HP mereka
dengan label: "Aku Datang Segera - Stay Connected with Him!" di jam-jam sibuk
mereka (misal jam 12.00 siang atau 08.00 malam).

- Begitu alarm itu berbunyi, mereka harus berhenti sejenak selama **1-2 menit** untuk mengambil napas dalam-dalam, mengucapkan syukur kepada Tuhan, berdoa singkat di dalam hati (atau berbahasa roh sebentar), lalu mengingat bahwa hidup mereka hari itu harus memuliakan Tuhan.